BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi dalam penulisan penelitian skripsi ini merupakan bab terakhir. Bab ini akan menyampaikan elaborasi dan pemaknaan penulis terhadap hasil penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan. Simpulan akan disajikan perbutir sesuai dengan rumusan masalah yang berada di bab I. Implikasi akan memuat harapan dampak positif atau atau manfaat dari penelitian ini. Rekomendasi akan menjelaskan tentang kekurangan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya

5.1. Simpulan

Pertama, latar belakang pengambilan keputusan kebijakan-kebijakan politik luar negeri Jepang terhadap Indonesia oleh Perdana Menteri Shinzo Abe berasal dari pemikiran Shinzo Abe yang selanjutnya diikuti menjadi kebijakan pemerintahan yang disebut *Abe Doctrine* atau Doktrin Abe. *Abe Doctrine* adalah pemikiran Shinzo Abe yang berdasar kepada pemikirannya yakni *'The Bounty of the Open Seas: Five New Prinsip for Japanese Diplomacy*. Pemikiran ini meliputi 1) Melindungi kebebasan berpikir, berekspresi, dan berbicara di kawasan Asia-Pasifik; 2) memastikan bahwa laut adalah unsur penting, yang harus diatur oleh hukum dan peraturan, bukan oleh kekuatan; 3) Mengupayakan perekonomian yang bebas, terbuka, dan saling berhubungan sebagai bagian dari diplomasi Jepang. 4) Mewujudkan ikatan antar budaya yang lebih bermanfaat di antara masyarakat Jepang dan wilayah ini; dan 5) Mendorong pertukaran di antara generasi muda yang akan membawa bangsa kita menuju masa depan.

Kedua, kebijakan luar negeri Jepang terhadap Indonesia pada masa Perdana Menteri Shinzo Abe adalah *Shift to Proactive Diplomacy* dan *Abenomics*. Jepang yang memiliki hubungan diplomasi yang baik dengan Indonesia ingin lebih membuat hubungannya makin terbuka dengan cara proaktif dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Salah satu poin penjabaran kebijakan ini adalah dengan memperkuat upaya untuk menyelesaikan Perjanjian Kemitraan Ekonomi (*Economic Partnership Agreement/EPA*). *Abenomics* di sisi lain merupakan kebijakan ekonomi Perdana Menteri Shinzo Abe yang dijabarkan lewat *three arrows*” atau dengan kata lain *Abenomics* terdiri dari “tiga anak panah” yaitu

“panah pertama” adalah kebijakan moneter yang berani untuk mengatasi deflasi, “panah kedua” adalah kebijakan fiskal yang fleksibel untuk menciptakan permintaan dan melakukan simulasi perekonomian yang melemah dan “panah ketiga” strategi pertumbuhan untuk memulihkan kepercayaan perusahaan dan rumah tangga dan mendorong investasi.

Ketiga hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang bersifat baik dan terbuka ditandai dengan berbagai macam kerja sama di berbagai bidang mulai dari keamanan, ekonomi, sosial, dan budaya. Kunjungan resmi antar aktor pemerintahan kedua negara seperti kunjungan Perdana Menteri Shinzo Abe ke Indonesia ataupun sebaliknya kunjungan Presiden-presiden Indonesia ke Jepang, juga pertemuan di sela-sela agenda internasional meningkatkan hubungan baik di antara kedua negara. Pertemuan di antara kedua negara bertujuan untuk membahas isu-isu penting yang ada. Meskipun sempat diselingi oleh beberapa Perdana Menteri lainnya sehingga terjadi gap kepemimpinan Shinzo Abe, namun pada periode tersebut tidak banyak kondisi yang berubah dan tetap hubungan antara kedua negara terjaga dengan baik.

5.2. Implikasi

Implikasi yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah dapat menambah wawasan sejarah di kawasan Asia Timur dan Asia Pasifik. Di samping itu berdasarkan konsep pendekatan bahwa ilmu Hubungan Internasional adalah sejarah masa kini, maka penelitian tentang ini juga diharapkan dapat membantu penelitian dalam bidang studi ilmu lain seperti ilmu hubungan internasional. Hasil penelitian dalam skripsi ini juga khususnya diharapkan bias memberikan sedikit wawasan tentang konsep politik luar negeri dan diplomasi. Kedua konsep ini terkait dengan sejarah politik luar negeri suatu negara.

Penelitian ini juga tidak dikhususkan bagi kebutuhan para peneliti saja namun juga bisa menjadi bahan bacaan bagi siswa, guru, dan masyarakat umum untuk mengenal salah satu tokoh Jepang yang berhubungan baik dengan Indonesia yaitu Shinzo Abe. Penelitian ini juga diharapkan agar pembaca lainnya dapat mengetahui salah satu faktor yang menyebabkan hubungan baik antara Jepang dan Indonesia. Pembaca lain yang memiliki ketertarikan terhadap negara Jepang juga dapat mendapatkan pengetahuan lain tentang Jepang yang berhubungan dengan Indonesia.

Topik ini juga diharapkan dapat diharapkan dapat berkontribusi terhadap pembelajaran Sejarah Wajib Indonesia Kelas XII Kompetensi Dasar. 3.6. yaitu Menganalisis Perkembangan Kehidupan Politik dan Ekonomi Bangsa Indonesia Pada Masa Awal Reformasi

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis berikan dari skripsi ini kepada para peneliti selanjutnya adalah untuk membahas lebih dalam lagi tentang kebijakan Perdana Menteri Shinzo Abe, terutama melalui perspektif dan teori yang lainnya. Karena penulis kekurangan sumber dari sudut pandang buku berbahasa Jepang, maka kepada peneliti selanjutnya pun diharapkan dapat lebih menggali sumber lainnya selain sumber pemerintahan Jepang dan Indonesia. Selanjutnya, dikarenakan penulis hanya memberi narasi terhadap kebijakan Shinzo Abe terhadap Indonesia, maka penulis juga merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk membahas dampak-dampak dari berbagai macam kebijakan Perdana Menteri Shinzo Abe terhadap Indonesia. Saran yang diberikan penulis tersebut diharapkan dapat membantu para peneliti yang sedang meneliti penelitian sejarah Jepang kontemporer ataupun yang berkaitan dengan ini, juga meneliti sejarah politik luar negeri Indonesia pada masa reformasi ini terhadap negara-negara Asia Timur lainnya.